



► KAMPANYE PILKADA 2024

Dana Kampanye Dibatasi Rp40 Miliar

BANTUL—Komisi Pemilihan Umum (KPU) Bantul menyatakan batasan maksimal dana kampanye masing-masing pasangan calon (paslon) yang bertarung di Pilkada 2024 adalah senilai Rp40 miliar.

Jumali
jumali@harianjogja.com

► Batasan maksimal itu perlu dipatuhi ketiga paslon yang bertarung di Pilkada Bantul.

► Batas akhir laporan awal khusus dana kampanye pada Selasa (24/9).

Ketua KPU Bantul Joko Santosa berharap batasan maksimal itu dipatuhi oleh masing-masing paslon mengingat besaran nilai tersebut adalah kesepakatan bersama dari ketiga paslon yang bertarung di

Pilkada Bantul.

Laporan dana kampanye akan dimulai dengan pembukaan rekening dan laporan awal khusus dana kampanye dengan batas akhir pada Selasa (24/9). "Laporan ini

bersifat wajib bagi paslon yang telah ditetapkan," ungkapnya, Senin (23/9).

Jika tidak melaporkan maka paslon tidak boleh diikuti dalam kampanye. Karena itu, Joko menginginkan semua paslon



melaporkan laporan awal dana kampanye dan secara keseluruhan dana kampanye masing-masing paslon senilai Rp40 miliar.

Ketua Divisi Teknis KPU Bantul Mestri Widodo mengaku telah menerima kejelasan pembukaan rekening khusus dana kampanye dari masing-masing paslon. Untuk paslon Abdul Halim Muslih-Aris

Suharyanta dan paslon Joko Budi Purnomo-Rony Wijaya Indra Gunawan akan di Bank BPD DIY sedangkan untuk paslon Untoro Hariadi-Wahyudi Anggoro Hadi di Bank Mandiri.

Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Bantul Didik Joko Nugroho mengatakan lembaganya akan mengawasi ketat proses penyampaian dana kampanye sebab ada batas waktu dan sanksinya.

"Bawaslu juga akan mengawasi alur penyampaian dana kampanye setiap paslon. Dana kampanye itu

kan terbagi dalam tiga fase, yakni awal, tengah dan akhir. Itu yang jadi fokus Bawaslu," katanya.

Selain dana kampanye, KPU menentukan penyelenggaraan debat paslon dilakukan tiga kali pada Oktober mendatang. Ada tiga debat yang disiapkan, yakni antar-pasangan calon, antarcalon wakil bupati serta antarcalon bupati.

Menurut Joko, KPU akan berkoordinasi dan mempersiapkan matang pelaksanaan debat paslon agar berjalan meriah dan tentunya berbasis budaya.